

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah di lakukan asuhan keperawatan pada An. N selama 2 hari dan membahas kesenjangan antara teori dan praktek di lapangan tentang penyakit diare maka penulis menarik kesimpulan untuk menjawab tujuan tindakan asuhan keperawatan.

1. Pengkajian di lakukan pada tanggal 3 Januari 2017. Dalam kasus An.M penulis melakukan pengkajian menggunakan teknik observasi, wawancara/anamnesa, pemeriksaan fisik dan studi kepustakaan. Sedangkan penulis mendapatkan data-data dari berbagai sumber antara lain dari ibu pasien, perawat ruangan, maupun catatan keperawatan dan catatan medis. Hasil pengkajian di dapatkan data Ibu klien mengatakan anaknya mengalami BAB sudah 5 kali dari jam 07.00 WIB sampai dengan jam 13.00 WIB. Dengan konsistensi BAB cair, tidak ada lendir, ataupun darah, selain itu tidak ada tanda-tanda dehidrasi, Ibu An. M mengatakan selama sakit An. M minum ASI hanya sekitar 3-5x dalam sehari dengan menggunakan botol susu ukuran 50ml. Ibu An. M mengatakan An.M susah makan dan minum, saat makan dan minum mual dan muntah, Ibu An.M mengatakan di bagian anus An.M merah dan lembab dikarenakan seringnya BAB yang tidak menentu.
2. Analisa data setelah di lakukan pengkajian di temukan beberapa data yang mendukung untuk dianalisa menjadi sebuah diagnosa keperawatan, data dan masalah tersebut yakni :
  - a. Kekurangan volume cairan b.d kehilangan cairan aktif  
Ibu An. M mengatakan anaknya BAB 5x dengan konsistensi cair bercampur BAK dengan ampas berwarna kuning dalam sehari.
  - b. Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan b.d penurunan intake makanan.  
Ibu An. M mengatakan selama sakit An. M minum ASI hanya sekitar 3-5x dalam sehari dengan menggunakan botol susu ukuran 50ml. Dan mengatakan An.M susah makan dan minum, saat makan dan minum mual dan muntah.

c. Resiko kerusakan integritas kulit b.d ekskresi/BAB sering

Ibu An.M mengatakan di bagian anus An.M merah dan lembab dikarenakan seringnya BAB yang tidak menentu.

3. Intervensi keperawatan yang telah di lakukan untuk mengatasi diagnosa kekurangan volume cairan adalah mengkaji pola defekasi pasien konsistensi dan warna feses, kaji peristaltik usus, pantau hasil laboratrium (feses dan darah lengkap).Tindakan keperawatan yang di lakukan memantau status hidrasi, mencatat intake dan output dan menghitung balance cairan, mengukur TTV. Tindakan keperawatan yang di lakukan untuk mengatasi diagnosa ketidak seimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan adalah menganjurkan pasien untuk meningkatkan intake fe, meningkatkan protein,vitamin c dan monitoring nutrisi, mual muntah. Sedangkan pada diagnosa resiko kerusakan integritas kulit dilakukan tindakan keperawatan menganjurkan pasien memakai pakaian yang longgar,menjaga kebersihan kulit agar tetap bersih dan kering, memonitor kemerahan pada kulit agar tidak terjadi kerusakan pada integritas kulit.
4. Dalam pelaksanaan tindakan keperawatan atau implementasi hampir semua telah dilakukan dan di sesuaikan dengan rencana keperawatan yang telah disusun sebelumnya. Dan dalam menyelesaikan kasus ini dibutuhkan adanya kerjasama yang baik antara penulis, perawat, pasien, keluarga, dan tim kesehatan yang lain sehingga tercapai hasil yang diharapkan baik itu dalam mengatasi atau pun mengurangi masalah yang terjadi pada pasien. Dan semua implementasi dapat terlaksana dengan baik.
5. Pada evaluasi dari ketiga diagnosa yang ada dapat teratasi. Hasil yang diharapkan penulis dapat tercapai.

## B. Saran

Untuk mencapai hasil yang optimal dari perawatan pada anak dengan diare akut diharapkan :

1. Bagi bidang akademik

Bagi institusi pendidikan dengan Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi bahan bacaan ilmiah, menjadi kerangka perbandingan dalam mengembangkan ilmu keperawatan serta menjadi sumber informasi. .

2. Bagi klien dan keluarga

Bagi keluarga sebaiknya orang di rumah mampu melakukan penanganan saat terjadi diare pada anak, serta mampu melakukan pencegahan diare, seperti : bagaimana merawat botol susu dengan benar, bagaimana cara pembuatan susu agar tidak tercampur oleh kuman dan bakteri, dan diharapkan untuk ibu dan keluarga untuk mencuci tangan sebelum membuat susu, atau memberikan makanan kepada klien.

3. Bagi penulis

Penulis agar lebih meningkatkan pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada anak dengan diare akut jika suatu saat bekerja dan menghadapi pasien dengan diare akut Sehingga penulis dapat mengerti dan dapat menangani anak dengan diare akut.

4. Bagi pelayanan kesehatan

Bagi pihak rumah sakit untuk lebih mempertahankan dalam proses pemberian pelayanan kesehatan khususnya pada kasus anak dengan diare akut..